

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

Bab ini akan menguraikan data hasil penelitian dari aktivitas penulis yang diakhiri dengan pembuatan banyak “Ringkasan Data” yang diposisikan sebagai hasil penelitian lapangan tersebut dapat penulis sajikan paparan data sesuai dengan masing-masing fokus penelitian seperti di bawah ini.

##### **1. Perencanaan strategi guru fikih dalam mewujudkan pembelajaran efektif di MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.**

Seorang guru yang professional harus mampu merencanakan sebuah pembelajaran dengan baik agar segala proses yang dijalankan saat pembelajaran dapat berjalan lancar dan tak banyak menemui hambatan.

Hal ini sejalan dengan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Pak Munir selaku guru fikih yang menyebutkan bahwa:

Tahap awal atau perencanaan yang saya lakukan sebagai guru tentu ya mempersiapkan segala hal-hal yang dibutuhkan selama proses pembelajaran mas. Agar nanti kita punya arah dan tujuan yang jelas untuk melangkah. Sehingga tujuan pembelajaran akan lebih berpotensi untuk dicapai.<sup>120</sup>

Hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa perencanaan yang dilakukan guru fikih di MTs Sultan Agung Jabalsari adalah mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran sehingga

---

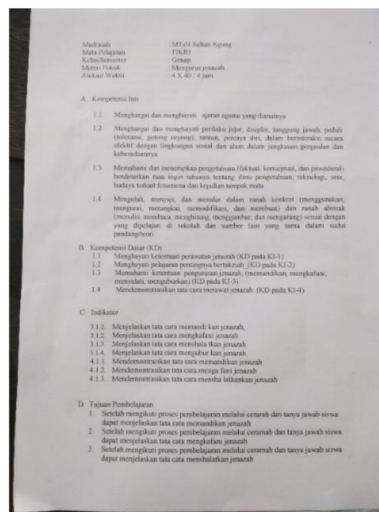
<sup>120</sup>Wawancara dengan guru Fikih, Bapak Syaiful Munir, tanggal 14 April 2021 pukul 09.30 WIB di ruang guru

pembelajaran yang dilakukan adalah pembelajaran yang matang dengan segala persiapan yang ada.

Adapun hal-hal yang disiapkan dalam upaya merencanakan pembelajaran adalah seperti yang disampaikan Pak Munir berikut ini:

Untuk perencanaan dan persiapan tentunya ya kita harus mempersiapkan perangkat pembelajarannya mas. Seperti RPP, silabus dan materi yang akan disampaikan. Karena hal ini sudah menjadi keharusan bagi guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Tujuannya ya agar kita sebagai guru mempunyai pedoman yang jelas dalam melangkah dan melakukan proses pembelajaran, karena didalam silabus dan RPP kan sudah memuat itu semua<sup>121</sup>

Guru fikih MTs Sultan Agung Jabalsari mengatakan bahwa hal-hal yang disiapkan dalam perencanaan pembelajaran meliputi silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan materi pembelajaran. Hal ini juga dikuatkan dengan dokumentasi di bawah ini.



**Gambar. 4.2 Dokumentasi RPP guru fikih<sup>122</sup>**

<sup>121</sup>Wawancara dengan guru Fikih, Bapak Syaiful Munir, tanggal 14 April 2021 pukul 09.30 WIB di ruang guru

<sup>122</sup>Dokumentasi Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan guru fikih di MTs Sultn Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung

Penjelasan dari hasil wawancara dan dokumentasi diatas menyebutkan bahwa hal-hal yang disiapkan dalam perencanaan pembelajaran meliputi silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan materi pembelajaran. Ungkapan yang dikemukakan Pak Munir di atas diperkuat dengan pengakuan Bapak Agus Haryanto selaku waka kurikulum yang menyebutkan bahwa:

Ya guru-guru di lembaga ini wajib merencanakan dan mempersiapkan proses pembelajaran yang akan dilakukan dan harus memiliki silabus dan RPP. Karena ya itu pedoman kita sebagai pendidik dalam menjalankan proses pembelajaran.<sup>123</sup>

Ungkapan dari Bapak Agus diatas menguatkan bahwa rencana yang dilakukan guru-guru di MTs Sultan Agung Jabalsari tak terkecuali guru fikih dalam persiapan pembelajaran adalah menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai pedoman dalam mengajar.

Setelah mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), guru di MTs Sultan Agung Jabalsari menyiapkan materi yang akan diajarkan. Seperti ungkapan Pak Munir, bahwa:

Setelah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kita siapkan, tahap berikutnya adalah mempersiapkan materi pembelajaran yang akan kita suguhkan kepada peserta didik. Karena ya itu mas inti dari sebuah pembelajaran yaa materi itu.<sup>124</sup>

Jadi, setelah pedoman pelaksanaan disiapkan. Guru di MTs Sultan Agung menyiapkan materi yang akan diberikan kepada peserta didik. Karena materi merupakan pokok atau inti dari sebuah pengajaran.

---

<sup>123</sup>Wawancara dengan waka kurikulum Bapak Agus Haryanto, tanggal 26 Maret 2021 pukul 10.15 WIB di ruang guru

<sup>124</sup>Wawancara dengan guru Fikih, Bapak Syaiful Munir, tanggal 14 April 2021 pukul 09.30 WIB di ruang guru

Selain persiapan perangkat pembelajaran dan materi yang memadai, guru di MTs Sultan Agung Jabalsari melakukan pemahaman mendalam terhadap materi yang akan disampaikan. Pak Munir selaku guru fikih mengatakan bahwa:

Setelah mempersiapkan perangkat pembelajaran, tahap selanjutnya yang saya lakukan adalah memahami materi dengan baik mas. Karena tugas kita kan memberikan pemahaman kepada peserta didik, jadi sebelum hal itu kita lakukan yaa kita harus faham dengan baik dulu materi tersebut. Supaya nanti saat pembelajaran akan lebih enak.<sup>125</sup>

Paparan dari hasil wawancara diatas menyebutkan bahwa setelah melakukan persiapan perangkat pembelajaran, yang dilakukan guru fikih di MTs Sultan Agung Jabalsari adalah memahami secara mendalam sebuah materi, karena mereka sadar betul bahwa tugas guru adalah memberikan pemahaman kepada peserta didik sehingga hal ini akan mempermudah tujuan tersebut.

Jadi, terdapat beberapa usaha yang dilakukan dalam perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru fikih di MTs Sultan Agung Jabalsari, yakni mempersiapkan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), materi ajar dan memahami secara mendalam materi tersebut.

---

<sup>125</sup>Wawancara dengan guru Fikih, Bapak Syaiful Munir, tanggal 14 April 2021 pukul 09.30 WIB di ruang guru

## **2. Pelaksanaan strategi guru fikih dalam mewujudkan pembelajaran efektif di MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.**

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di MTs Sultan Agung Jabalsari sama seperti halnya kebanyakan lembaga pendidikan formal lain, yakni menggunakan sistem daring atau belajar dari rumah. Hal ini diungkapkan Bapak Agus selaku waka kurikulum yang menyebutkan bahwa:

Sudah hampir satu tahun ajaran ini kami menggunakan sistem daring mas. Jadi, anak-anak belajar dari rumah. Mau tidak mau harus seperti itu karena kondisi yang seperti sekarang ini belum boleh untuk melakukan pembelajaran tatap muka.<sup>126</sup>

Menyambung apa yang disampaikan Pak Agus diatas, dalam wawancara lain Pak Munir selaku guru fikih mengatakan:

Pelaksanaan pembelajaran sudah hampir setahun ini menggunakan sistem daring atau dari rumah. Jadi, kita buat whatsapp grup untuk memberikan pembelajaran kepada peserta didik. Karena ya itu yang bisa kita lakukan untuk tetap bisa melakukan pembelajaran dan alhamdulillah semua siswa punya aplikasi whatsapp.<sup>127</sup>

Hasil wawancara diatas menyebutkan bahwa guru fikih melakukan pembelajaran sistem daring serta menggunakan whatsapp grup sebagai pengganti kelas untuk melakukan pembelajaran kepada peserta didik. Karena hal ini merupakan upaya dari para pendidik di MTs Sultan Agung Jabalsari untuk tetap melakukan kewajiban sebagai orang seseorang yang harus menyampaikan dan memberikan pemahaman kepada meski dalam kondisi yang terbatas sekalipun. Berikut ini dokumentasi proses belajar mengajar

---

<sup>126</sup>Wawancara dengan waka kurikulum Bapak Agus Haryanto, tanggal 26 Maret 2021 pukul 10.15 WIB di ruang guru

<sup>127</sup>Wawancara dengan guru Fikih, Bapak Syaiful Munir, tanggal 14 April 2021 pukul 09.30 WIB di ruang guru

melalui whatsapp grup yang diterapkan di MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.



**Gambar. 4.2 Pembelajaran Via Grup WahtsApp<sup>128</sup>**

Ketika ditanya tentang teknis pelaksanaan pembelajaran, waka kurikulum memberikan penjelasan bahwa:

Untuk teknis pelaksanaan dan cara-cara yang dipakai kami tidak ada aturan bagi para guru mas. Tapi yang pasti dan kami yakin semua guru disini memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik sesuai dengan kompetensi yang direncanakan. Dan sejauh ini saya lihat guru-guru disini mulai kreatif untuk berusaha

<sup>128</sup>Dokumentasi Observasi Pembelajaran Via Whatsapp Grup di MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung, Pada April 2021

memberikan pemahaman kepada peserta didik meski dengan kondisi seperti sekarang ini.<sup>129</sup>

Wawancara diatas menunjukkan bahwa tidak ada aturan yang diberikan waka kurikulum untuk para guru dalam menjalankan proses pembelajarannya. Hal ini menunjukkan bahwa segala proses pembelajaran diserahkan untuk diatur sepenuhnya oleh para guru.

Situasi yang seperti saat ini guru harus pandai-pandai menerapkan metode yang tepat agar pembelajaran dengan model seperti ini tetap mampu memberikan hasil belajar yang maksimal. Pak Munir mengungkapkan bahwa:

Situasi yang seperti sekarang ini yang terpenting kita harus mampu memberikan semangat dan motivasi kepada peserta didik mas. Jadi, anak-anak terus kita motivasi dan ingatkan untuk mau mengikuti proses pembelajaran via grup tadi dan cara yang saya gunakan adalah dengan menyuruh anak-anak mengisi link absensi kesiapan peserta didik. Yang terpenting itu, anak-anak mau dulu karena kita kan gak bisa mengawasi penuh. Jadi, ya kita ganti dengan abseni untuk mengetahui kesiapan peserta didik.<sup>130</sup>

Tenaga pendidik di MTs Sultan Agung Jabalsari ketika tahap awal proses pembelajaran selau memberikan motivasi dan menerapkan absensi melalui google form. Hal ini bertujuan untuk. Hal ini sebagai upaya untuk terus mengondisikan siswa pada titik semangat dan fokus belajar yang baik sehingga dengan proses belajar daring seperti sekarang ini akan tetap mampu berjalan dengan baik. Selain itu, sebelum pembelajaran diterapkan absensi melalui google form pada setiap mata pelajaran, ini bertujuan

---

<sup>129</sup>Wawancara dengan waka kurikulum Bapak Agus Haryanto, tanggal 26 Maret 2021 pukul 10.15 WIB di ruang guru

<sup>130</sup>Wawancara dengan guru Fikih, Bapak Syaiful Munir, tanggal 14 April 2021 pukul 09.30 WIB di ruang guru

untuka menumbuhkan tanggung jawab peserta didik dalam melaksanakan proses belajar. Berikut dokumentasi dari proses-proses yang telah disebutkan di tas.

The image shows two screenshots of a Google Form titled "Absensi Kelas VIII".

The left screenshot shows the form's introduction and a date field. The text reads: "Assalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh", "Selamat Pagi...", "Dalam Pembelajaran Online di masa pandemi Covid-19 ini absensi dilaksanakan dengan menggunakan absensi berikut. Mohon di isi dengan benar!", and "\* Wajib". Below this is a "Tanggal \*" field with a date picker.

The right screenshot shows a list of student names with checkboxes for attendance. The names are: ADITYA PRAYOGA, AHMAD ARGYIA PRATAMA, DHANI AINUR RAHMAN, DIMAS HANAN TYO, ENDAH DWI SRIWAHYUNINGSIH, FINA FAUZH, GEBY NURJANAH, INDAH WULANDARI, MARSELA ARDINA RASTI, MESSIKA ZHAVERRA, MUHAMMAD ALWI ZAMZAMI, MUHAMMAD AMIRUL AZHAR ABDILLAH, MUHAMMAD AMRILLAH SYUKRON, MUHAMMAD ARDIAN AMAR FADZILLAH, and MUHAMMAD ARYA RADITYA NUR.

Gambar. 4.2 & 4.3 Absensi siswa sebelum pembelajaran<sup>131</sup>



Gambar. 4.4 Pemberian motivasi sebelum pembelajaran<sup>132</sup>

<sup>131</sup>Dokumentasi Obeservasi Absensi Siswa Melalui Google Form, di MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung, Pada April 2021

<sup>132</sup>Dokumentasi Obeservasi Pemberian Motivasi melalui Whatsapp Grup, di MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung, Pada April 2021



Paparan hasil wawancara dan dokumentasi di atas menyebutkan bahwa sebelum pembelajaran dilakukan, guru memotivasi dan memberikan semangat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, guru fikih juga menggunakan absensi untuk menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran. Jadi, dengan absensi paling tidak diketahui sejauh mana kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Setelah peserta didik benar-benar siap untuk mengikuti pembelajaran maka yang dilakukan guru selanjutnya adalah menyuguhkan materi kepada peserta didik dengan variasi cara yang diberikan. Dalam sebuah wawancara Pak Munir selaku guru fikih mengungkapkan:

Setelah peserta didik benar-benar siap untuk belajar, selanjutnya kami berikan materi mas. Kami gunakan berbagai cara agar anak didik mau mengikuti pembelajaran. Karena tantangannya justru disini.<sup>133</sup>

Jadi, wawancara diatas menyebutkan bahwa cara atau metode yang digunakan guru dalam menyampaikan materi adalah dengan berbagai variasi. Hal ini bertujuan agar peserta didik tidak mengalami kejenuhan dalam belajar dan juga agar semangat peserta didik tetap terjaga. Pak Munir menjelaskan ketika ditanya oleh penulis tentang cara atau metode yang digunakan untuk menyampaikan materi adalah sebagai berikut:

Biasanya saya memberikan materi itu dengan pesan suara via whatsapp mas. Caranya saya rangkum materi yang akan saya ajarkan kemudian saya berikan penjelasan kepada peserta didik melalui pesan suara whatsapp. Ini hampir mirip ketika saya mengajar di

---

<sup>133</sup>Wawancara dengan guru Fikih, Bapak Syaiful Munir, tanggal 14 April 2021 pukul 09.30 WIB di ruang guru

kelas secara langsung dan menggunakan metode ceramah. Jadi, dengan ini bisa membantu anak-anak dalam memahami materi.<sup>134</sup>

Dijelaskan dari wawancara di atas bahwa salah satu metode yang digunakan guru dalam menyampaikan bahan ajar adalah melalui pesan suara di grup whatsapp, sehingga cara ini hampir sama ketika guru menggunakan metode ceramah ketika mengajar dalam kelas dan hal ini juga mampu membantu siswa untuk memahami materi.



**Gambar. 4.4 Dokumentasi metode ceramah yang diberikan guru fikih<sup>135</sup>**

Hasil wawancara dan dokumentasi diatas diperkuat dengan pengakuan peserta didik kelas VIII yang mengatakan bahwa:

Ketika guru menjelaskan dengan menggunakan pesan suara ya kami terbantu kak. Karena kami akan lebih mudah dalam memahami

<sup>134</sup>Wawancara dengan guru Fikih, Bapak Syaiful Munir, tanggal 14 April 2021 pukul 09.30 WIB di ruang guru

<sup>135</sup>Dokumentasi Obeservasi Metode Ceramah Guru Fikih, di MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung, Pada April 2021

materi yang diberikan guru dikarenakan bantuan penjelasan yang padat dan jelas.<sup>136</sup>

Selain menyampaikan materi melalui pesan suara, guru fikih seringkali memberikan materi kepada peserta didik dengan penugasan-penugasan. Seperti yang dijelaskan Pak Munir berikut:

Pemberian pengajaran yang saya lakukan biasanya dengan penugasan-penugasan dengan memberikan soal mas. Diharapkan dengan penugasan ini anak-anak akan mau membaca dan memahami materi mas.<sup>137</sup>

Jadi, selain memberikan penjelasan melalui pesan suara kepada peserta didik, guru juga memberikan penugasan-penugasan dengan memberikan soal kepada siswa sehingga diharapkan siswa mau membaca dan memahami materi dengan adanya soal tersebut.

Situasi belajar yang seperti ini guru harus mau dan mampu lebih aktif untuk mengelola pembelajaran agar sebisa mungkin pembelajaran mampu seperti pembelajaran yang ada di kelas. Sebagaimana yang diungkapkan guru fikih berikut:

Jadi, dalam situasi belajar yang seperti ini kita sebagai guru harus mau lebih aktif mas. Kalau bahasa yang bisa digunakan ya harus mau jempot bola. Misanya ketika pembelajaran dikelas kita bisa menggunakan metode tanya jawab yang bisa dibilang metode yang baik. Nahh akhirnya saya berfikir untuk menggunakan metode tersebut dalam pembelajaran grup whatsapp tadi. Jadi, setelah materi saya berikan dan anak-anak saya beri waktu untuk membaca dan memahami, selanjutnya via chat saya panggil satu persatu anak didik secara acak untuk menjawab pertanyaan yang saya lontarkan. Jadi ya saya harus terus memantau grup untuk memanggil anak didik satu persatu sehingga mau tidak mau mereka akan punya tanggung jawab untuk memantau grup dan menjawab pertanyaan yang saya berikan.

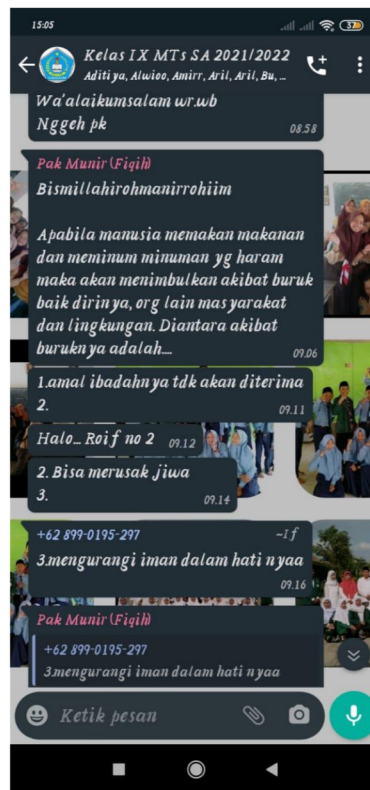
---

<sup>136</sup>Wawancara dengan siswi kelas VIII, Meisika Putri, tanggal 14 April 2021 pukul 09.30 WIB di ruang guru

<sup>137</sup>Wawancara dengan guru Fikih, Bapak Syaiful Munir, tanggal 14 April 2021 pukul 09.30 WIB di ruang guru

Dan sejauh ini cara yang saya lakukan ini efektif daripada saya memberikan penugasan kepada anak didik lalu saya menunggunya untuk mengirim tugas kepada saya secara pribadi.<sup>138</sup>

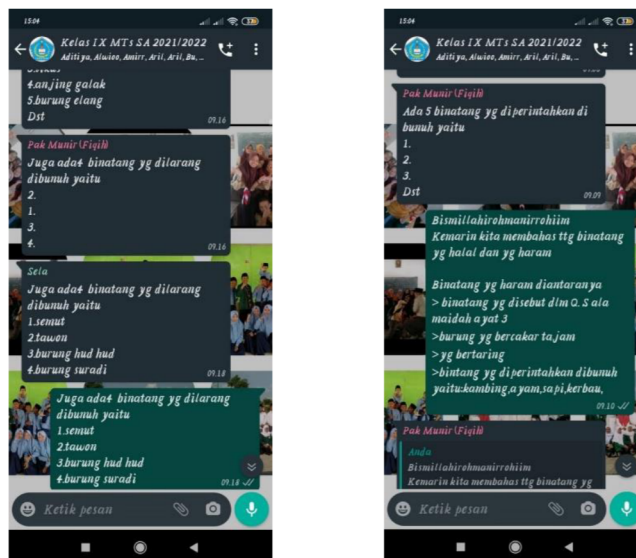
Guru fikih di MTs Sultan Agung Jabalsari mencoba menerapkan metode tanya jawab yang biasanya digunakan dalam pembelajaran kelas untuk kemudian diaplikasikan dalam metode daring melalui whatsapp grup. Berikut dokumentasi dari kegiatan yang telah dijelaskan guru fikih diatas.



**Gambar. 4.5 Dokumentasi metode tanya jawab guru fikih<sup>139</sup>**

<sup>138</sup>Wawancara dengan guru Fiqih, Bapak Syaiful Munir, tanggal 14 April 2021 pukul 09.30 WIB di ruang guru

<sup>139</sup>Dokumentasi Obeservasi Metode Tanya Jawab Guru Fiqih, di MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung, Pada April 2021



**Gambar. 4.6 & 4.7** Siswa menjawab pertanyaan pada metode tanya jawab<sup>140</sup>

Dari wawancara panjang dan hasil dokumentasi yang telah dipaparkan di atas memuat penjelasan bahwa seringkali guru fikih menggunakan metode tanya jawab yang diaplikasikan melalui grup whatsapp kelas. Pak Munir selaku guru fikih mengatakan bahwa cara tersebut terbukti efektif untuk membuat anak didik mau untuk mengikuti pembelajaran daripada penugasan kemudian menunggu anak didik mengirimkan tugasnya.

Penjelasan diatas sejalan dengan ungkapan siswi kelas VIII yang mengatakan bahwa:

Ketika guru menggunakan cara tanya jawab kami antusias kak. Kami jadi semangat untuk menunggu giliran menjawab pertanyaan dan

<sup>140</sup>Dokumentasi Observasi respon siswa saat metode tanya jawab, di MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung, Pada April 2021

pembelajaran tidak membosankan. Menurut saya cara ini lebih asyik daripada cara yang selalu mengirim tugas.<sup>141</sup>

Selain pemilihan cara atau metode dalam menyampaikan materi yang disampaikan diatas, guru fikih di MTs Sultan Agung Jabalsari seringkali menggunakan media youtube dan internet untuk memberikan bahan pengajaran kepada peserta didik. Seperti yang hasil wawancara dengan Pak Munir berikut:

Kadang-kadang saya juga menyuruh anak-anak untuk membuka link yang saya berikan. Bisa berupa link youtube maupun sumber internet yang lain. Dan link tersebut berisi penjelasan yang memuat materi yang saya ajarkan mas.<sup>142</sup>

Wawancara diatas menjelaskan bagaimana cara guru fikih memberikan pengajaran kepada peserta didik. Melalui variasi proses pengajaran diharapkan mampu membuat peserta didik untuk terus antusias dalam mengikuti pembelajaran. Jadi, peran guru disini sangat penting untuk menggunakan variasi tersebut yang tujuannya agar tujuan pembelajaran mampu tercapai.

Selain menggunakan metode daring dalam melaksanakan pembelajaran, MTs Sultan Agung Jabalsari juga menggunakan metode luring seperti yang diungkapkan Bapak Agus Selaku waka kurikulum yang mengatakan bahwa:

Selain menggunakan metode daring melalui grup whatsapp, kami juga menerapkan luring mas. Teknis pelaksanaannya anak-anak datang ke sekolah untuk mengambil tugas setiap hari senin dan dikumpulkan hari senin berikutnya untuk kemudian sambil

---

<sup>141</sup>Wawancara dengan siswi kelas VIII, Meisika Putri, tanggal 14 April 2021 pukul 09.30 WIB di ruang guru

<sup>142</sup>Wawancara dengan guru Fikih, Bapak Syaiful Munir, tanggal 14 April 2021 pukul 09.30 WIB di ruang guru

mengambil tugas lagi dan begitu seterusnya mas. Selain itu, setiap hari senin dan kamis anak-anak masuk untuk melaksanakan ngaji mas. Dimana sumber atau kitab yang digunakan pada diniyah itu sudah terkoneksi dengan materi sekolah formal sehingga hal ini membantu anak-anak dalam belajar dan juga sebagai variasi sumber belajar.<sup>143</sup>

Sejalan dengan pendapat diatas, Messika siswi kelas VIII mengungkapkan bahwa:

Jadi setiap hari senin itu kita datang ke sekolah kak, mengambil tugas dan tugas itu dikumpulkan pada hari senin berikutnya. Selain itu setiap hari senin dan kamis juga datang ke sekolah untuk diniyah.<sup>144</sup>

Pak Munir selaku guru fikih juga menguatkan pendapat-pendapat diatas dengan mengungkapkan bahwa:

Setiap hari senin dan kamis masuk untuk diniyah mas. Dan setiap hari senin juga anak-anak datang ke sekolah untuk mengambil materi dan tugas untuk kemudian dikumpulkan pada hari senin berikutnya. Yaa pokoknya setiap hari senin anak-anak datang sesuai jadwal, yakni kelas VII jam 8-9, kelas VIII jam 9-10 dan kelas IX jam 10-11.<sup>145</sup>

Terdapat pembelajaran luring atau tatap muka yang diterapkan di MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung. Yakni pembelajaran diniyah atau kajian kitab klasik yang dilakukan setiap hari senin dan kamis. Berikut dokumentasi dari kegiatan tersebut.

---

<sup>143</sup>Wawancara dengan waka kurikulum, Bapak Agus Haryanto, tanggal 26 Maret 2021 pukul 10.15 WIB di ruang guru

<sup>144</sup>Wawancara dengan sisiwi kelas VIII, Messika, tanggal 26 Maret 2021 pukul 09.30 WIB di ruang kelas

<sup>145</sup>Wawancara dengan guru Fikih, Bapak Syaiful Munir, tanggal 14 April 2021 pukul 09.30 WIB di ruang guru



**Gambar. 4.8 Guru berkoordinasi sebelum pengambilan tugas siswa<sup>146</sup>**



**Gambar. 4.9 & 4.10 Kegiatan diniyah luring setiap senin dan kamis<sup>147</sup>**

---

<sup>146</sup>Dokumentasi Observasi dokumentasi koordinasi guru sebelum pengambilan tugas luring, di MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung, Pada April 2021

<sup>147</sup>Dokumentasi Observasi diniyah siswa secara luring, di MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung, Pada April 2021





**Gambar. 4.11 Papan nama diniyah di lingkup MTs Sultan Agung<sup>148</sup>**

Wawancara dan dokumentasi diatas menjelaskan bahwa MTs Sultan Agung Jabalsari selain menggunakan metode daring juga menggunakan metode luring, dimana siswa datang setiap hari senin untuk mengambil tugas untuk kemudian mengumpulkan pada senin berikutnya. Selain itu, setiap hari senin dan kamis juga dilaksanakan diniyahyang diikuti untuk siswa-siswi MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.

### **3. Evaluasi yang dilakukan guru fikih dalam mewujudkan pembelajaran efektif di MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.**

Evaluasi pembelajaran merupakan hal yang harus dilaksanakan disetiap lembaga pendidikan, tak terkecuali MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung. Hal ini sejalan apa yang diungkapkan Bapak Agus selaku waka kurikulum yang menyebutkan bahwa:

---

<sup>148</sup>Dokumentasi Obeservas papan nama diniyah, di MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung, Pada April 2021

Evaluasi kan hal yang harus dilakukan ya mas dalam lembaga pendidikan. Ya agar kita tahu sejauh mana hasil yang diperoleh dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Jadi, sekolah ini juga melakukannya sesuai kompetensi yang telah tertulis di RPP. Untuk teknis pelaksanaannya kita percayakan kepada guru-guru disini. Tapi yang pasti saya selaku waka kurikulum juga memantau melalui RPP yang telah ditulis dan hasil yang dicapai siswa.<sup>149</sup>

Wawancara dengan waka kurikulum diatas menjelaskan bahwa MTs Sultan Agung Jabalsari tertib melakukan evaluasi untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Menyambung apa yang disampaikan Pak Agus diatas, Pak Munir selaku guru fikih dalam wawancara lain menanggapi pertanyaan yang sama yang diajukan penulis dan menyebutkan bahwa:

Untuk evaluasi dari pelaksanaan pembelajaran, saya lakukan secara berkala sesuai dengan rancangan yang telah dituliskan di RPP mas. Ada evaluasi per bab, evaluasi jangka panjang seperti ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Jadi ya evaluasi ini penting untuk dilakukan agar mengetahui sejauh mana hasil yang diperoleh selama proses pembelajaran yang saya lakukan.<sup>150</sup>

Hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa guru fikih di MTs Sultan Agung Jabalsari menggunakan evaluasi dari pembelajaran yang telah dilaksanakan. Bentuk-bentuk evaluasi yang dilakukan tentunya dengan ujian-ujian yang dimana hal ini ditujukan untuk mengetahui sejauh mana hasil yang dicapai oleh peserta didik selama proses pembelajaran. Ujian yang dimaksudkan sebagai evaluasi tersebut dilakukan secara berkala, ada evaluasi

---

<sup>149</sup>Wawancara dengan waka kurikulum, Bapak Agus Haryanto, tanggal 26 Maret 2021 pukul 09.30 WIB di ruang guru

<sup>150</sup>Wawancara dengan guru Fikih, Bapak Syaiful Munir, tanggal 14 April 2021 pukul 09.30 WIB di ruang guru

jangka pendek seperti ujian per materi atau ujian harian dan juga evaluasi jangka Panjang seperti ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Kesemua bentuk-bentuk ujian tersebut merupakan upaya guru fikih untuk mengevaluasi dan mengetahui hasil belajar yang dicapai oleh peserta didiknya.

Selain bentuk evaluasi yang dijelaskan diatas, Pak Munir selaku guru fikih mengungkapkan teknis dan cara-cara yang dilakukan dalam melakukan ujian untuk para siswanya. Beliau mengungkapkan:

Untuk evaluasi terlepas dari pengiriman tugas mingguan, kami juga menggunakan ujian tengah semester dan ujian akhir semester melalui google form mas. Jadi, kita kirimkan link kepada peserta didik untuk masuk ke google form yang di dalamnya sudah ada soal ujian dari masing-masing mata pelajaran dan sesuai jadwal yang ditentukan.<sup>151</sup>

Penjelasan Pak Munir diatas dikuatkan dengan ungkapan siswi kelas VIII yang menyebutkan bahwa:

Kalau untuk ujian tengah semester dan ujian kenaikan kelas dengan google form kak. Jadi, kami dikirimkan link dan kemudian kami masuk link tersebut yang didalamnya sudah ada soal-soal sesuai jadwal dan mata pelajaran yang telah ditentukan.<sup>152</sup>

Evaluasi yang diterapkan di MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung ketika Pjian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS), adalah melalui google form. Berikut dokumentasi yang diperoleh penulis dari kegiatan tersebut.

---

<sup>151</sup>Wawancara dengan guru Fikih, Bapak Syaiful Munir, tanggal 14 April 2021 pukul 09.30 WIB di ruang guru

<sup>152</sup>Wawancara dengan siswi kelas VIII, Nanda Putri, tanggal 26 Maret 2021 pukul 09.30 WIB di ruang kelas

The image consists of two side-by-side screenshots of a Google Form on a mobile device. The left screenshot (labeled as Gambar 4.12) shows the top part of the form. At the top, there is a header for 'YAYASAN SULTAN AGUNG TULUNGAGUNG 68 MADRASAH TSANAWIYAH SULTAN AGUNG' with its logo and accreditation details. Below this is the title 'PAT FIKIH KELAS VIII' and a red asterisk indicating a required field. The main section is titled 'NAMA \*' and contains a list of ten student names, each preceded by an unselected radio button: ADITYA PRAYOGA, AHMAD ARGIYA PRATAMA, DHANI AINUR RAHMAN, DIMAS HANAN TYO, ENDAH DWI SRIWAHYUNINGSIH, FINA FAUZIAH, GEBY NURJANAH, INDAH WULANDARI, and MARSFI A ARDINA RASTI. The right screenshot (labeled as Gambar 4.13) shows the next section of the form. It has two fields: 'Kelas \*' and 'NO UJIAN \*', both with unselected radio buttons. Below these fields is a 'Berikutnya' button. At the bottom, there is a warning message: 'Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.' and a small notification about content not being made or supported by Google.

**Gambar. 4.12 & 4.13, Google form untuk melaksanakan ujian siswa<sup>153</sup>**

Wawancara dan dokumentasi di atas menyebutkan bahwa guru fikih di MTs Sultan Agung Jabalsari melakukan ujian tengah semester dan ujian akhir semester melalui google form. Teknis pelaksanaannya yaitu dengan mengirimkan link kepada peserta didik untuk kemudian masuk dan mengerjakan soal ujian sesuai jadwal yang telah ditentukan sebelumnya.

Selain ujian melalui google form diatas, MTs Sultan Agung Jabalsari juga menggunakan whatsapp untuk melakukan evaluasi siswa. Seperti ungkapan Pak Munir selaku guru fikih berikut ini:

<sup>153</sup>Dokumentasi Obeservasi Ujian Via Google Form, di MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung, Pada April 2021

Selain ujian dengan google form tadi, saya juga seringkali menggunakan whatsapp dengan mengirim tugas ujian praktek mas. Jadi, saya berikan materi dan teknis penilaian kemudian saya menyuruh peserta didik untuk mengirim video secara japri.<sup>154</sup>

Selain evaluasi melalui google form, guru fikih di MTs Sultan Agung Jabalsari menggunakan whtasapp untuk sarana mengirim tugas anak dengan format video pada materi-materi tertentu. Berikut dokumentasi dari kisi-kisi yang diberikan guru fikih kepada peserta didik.



**Gambar. 4.14 Kisi-kisi dari guru untuk ujian praktik siswa<sup>155</sup>**

Ketika penulis bertanya terkait tindak lanjut dari proses evaluasi yang dilakukan maka Bapak Agus Haryanto selaku waka kurikulum mengatakan bahwa:

<sup>154</sup>Wawancara dengan guru Fikih, Bapak Syaiful Munir, tanggal 14 April 2021 pukul 09.30 WIB di ruang guru

<sup>155</sup>Dokumentasi Obeservasi Absensi Kisi-kisi Guru, di MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung, Pada April 2021

Tentu setelah evaluasi berupa ujian-ujian tadi dan hasilnya ada peserta didik yang belum mencapai standar kelulusan maka yang harus dilakukan ya remedial mas. Biasanya anak yang bersangkutan dipanggil untuk datang ke sekolah dan menemui gurunya.<sup>156</sup>

Wawancara diatas diperkuat dengan ungkapan Pak Munir selaku guru fikih yang menyebutkan bahwa:

Setelah ujian kalau ada anak didik yang belum mencapai standar kelulusan ya remedi mas. Anak yang tidak lulus KKM tersebut kita panggil untuk mengerjakan soal-soal yang saya berikan. Ya tujuannya agar bisa membantu menaikkan nilainya dan supaya siswa tadi juga terasah kemampuannya, itu tujuan saya.<sup>157</sup>

Wawancara dengan waka kurikulum dan guru fikih diatas menyebutkan bahwa tindak lanjut dari evaluasi yang dilakukan MTs Sultan Agung Jabalsari adalah melakukan remedi atau pengulangan ujian terhadap siswa yang belum mampu mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Teknis pelaksanaan remedi adalah siswa datang ke sekolah sesuai panggilan dari guru untuk kemudian menjawab soal-soa yang diberikan guru pada mata pelajaran yang bersangkutan.

Selain evaluasi yang dilakukan kepada peserta didik, MTs Sultan Agung Jabalsari juga rutin melakukan rapat untuk mengevaluasi kinerja para guru. Seperti yang diungkapkan Bapak Agus Haryanto selaku waka kurikulum yang menjelaskan bahwa:

Selain melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa, secara rutin setiap hari jum'at madrasah ini juga melakukan rapat untuk membahas kendala-kendala yang dihadapi guru dalam melakukan proses pembelajaran yang baru ini mas. Jadi, harapannya guru bisa saling tukar

---

<sup>156</sup>Wawancara dengan waka kurikulum, Bapak Agus Haryanto, tanggal 26 Maret 2021 pukul 09.30 WIB di ruang guru

<sup>157</sup>Wawancara dengan guru Fikih, Bapak Syaiful Munir, tanggal 14 April 2021 pukul 09.30 WIB di ruang guru

pendapat dan bercerita tentang kondisi siswa dan kemudian bisa diambil solusi untuk mengatasinya.<sup>158</sup>

Dokumentasi dibawah ini menunjukkan situasi rapat rutin guru MTs Sultan Agung Jabalsari sesuai dengan yang dijelaskan pada wawancara di atas.



**Gambar. 4.15, Rapat rutin mingguan dan evaluasi proses pembelajaran<sup>159</sup>**

Hasil wawancara dan dokumentasi diatas menyebutkan bahwa selain evaluasi terhadap hasil belajar siswa, MTs Sultan Agung Jabalsari juga melakukan rapat evaluasi mingguan yang membahas tentang kendala-kendala yang dihadapi oleh guru terkait proses pembelajaran sehingga kemudian dapat ditemukan solusi untuk mengatasinya.

---

<sup>158</sup>Wawancara dengan waka kurikulum, Bapak Agus Haryanto, tanggal 26 Maret 2021 pukul 09.30 WIB di ruang guru

<sup>159</sup>Dokumentasi Obeservasi rapat rutin guru, di MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung, Pada April 2021

## **B. Temuan Penelitian**

Berdasarkan berbagai deskripsi diatas, terdapat ketentuan yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian secara garis besar adalah sebagai berikut:

### **1. Perencanaan Strategi Guru Fikih dalam Mewujudkan Pembelajaran Efektif di MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung**

#### a. Mempersiapkan perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan silabus yang berkualitas sesuai dengan tujuan pembelajaran.

#### b. Mempersiapkan materi pembelajaran

Materi pembelajaran disiapkan secara struktur dan terencana.

#### c. Pemahaman materi

Guru memahami materi secara mendalam sebelum menyampaikan materi dalam proses pembelajaran.

### **2. Pelaksanaan Strategi Guru Fikih dalam Mewujudkan Pembelajaran Efektif di MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung**

Berdasarkan data yang telah dipaparkan, peneliti menemukan bentuk-bentuk pelaksanaan guru fikih dalam mewujudkan pembelajaran efektif melalui pemilihan metode pembelajaran di MTs Sultan Agung Jabalsari adalah sebagai berikut:

#### a. Motivasi siswa

Guru memotivasi dan membangkitkan semangat siswa sebelum menyampaikan materi dalam proses pembelajaran.



b. Metode penugasan

Guru menggunakan metode penugasan yang dikirim melalui grup whatsapp siswa.

c. Metode ceramah

Guru menggunakan metode ceramah melalui pesan suara grup whatsapp kelas

d. Metode tanya jawab

Guru menggunakan metode tanya jawab di grup whatsapp kelas dalam menyampaikan materi ajar.

e. Metode praktik melalui video

Guru menggunakan media pengiriman video untuk tugas praktik.

f. Pengambilan tugas ke sekolah

Peserta didik mengambil tugas ke sekolah setiap hari senin dan mengumpulkan pada senin berikutnya.

g. Diniyah yang terkoneksi dengan materi sekolah

Setiap hari senin dan kamis peserta didik masuk untuk mengikuti diniyah yang terkoneksi dengan materi formal.

**3. Evaluasi yang dilakukan Guru Fikih dalam Mewujudkan Pembelajaran Efektif di MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung**

Berikut ini merupakan penjelasan dari hasil penelitian di MTs Sultan Agung Jabalsari terkait evaluasi yang diterapkan:

a. Evaluasi mingguan

Penugasan yang diambil peserta didik ke sekolah setiap awal pekan.

b. Evaluasi tengah semester

Evaluasi yang dilakukan kepada peserta didik setiap setengah mengikuti proses pembelajaran setengah semester

c. Evaluasi akhir semester, yakni evaluasi dilakukan untuk melihat hasil yang dicapai oleh para peserta didik selama satu semester

d. Remedial

Tindak lanjut dari hasil evaluasi adalah remedi bagi siswa yang belum mencapai standar kompetensi yang ditentukan

e. Evaluasi rutin tenaga pendidik

Seluruh tenaga pendidik melakukan rapat rutin setiap hari jum'at untuk mengevaluasi proses pembelajaran yang dilaksanakan.